

KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI PADA PROGRAM CERDIK DALAM PENGENDALIAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS SUDI KABUPATEN BANDUNG

Tirani Marlina
211FK03092

Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Hipertensi menjadi salah satu penyebab utama kematian di Indonesia dengan kasusnya yang terus meningkat. Kabupaten Bandung termasuk wilayah dengan prevalensi tinggi, termasuk di Puskesmas Sudi yang mencatat 4.166 kasus hipertensi pada tahun 2024. Salah satu upaya pengendalian yang diterapkan adalah program CERDIK, yang menekankan pada perubahan pola hidup sehat. Namun, banyak pasien hipertensi belum sepenuhnya menjalankan anjuran tersebut, seperti masih merokok, mengonsumsi makanan tinggi garam, kurang berolahraga, serta tidak mengelola stres dan pola istirahat dengan baik. Ketidakpatuhan terhadap program ini dapat menyebabkan hipertensi tidak terkontrol dan menyebabkan terjadinya komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pasien hipertensi pada program CERDIK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi Prolanis di Puskesmas Sudi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, dan data dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa responden kurang patuh dalam menjalankan program CERDIK. Komponen yang paling dipatuhi adalah cek kesehatan berkala, sedangkan diet gizi seimbang merupakan komponen yang paling banyak tidak dipatuhi. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh usia lanjut dan pola kebiasaan yang sulit diubah. Kesimpulannya, sebagian besar pasien masih kurang patuh terhadap program CERDIK. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dukungan keluarga berupa edukasi dan pendampingan, agar keluarga dapat berperan aktif dalam membantu lansia menjalani pola hidup sehat secara konsisten.

Kata kunci : CERDIK, Hipertensi, Kepatuhan, Pengendalian

**COMPLIANCE OF HYPERTENSION PATIENTS WITH THE CERDIK
PROGRAM IN HYPERTENSION CONTROL AT PUSKESMAS SUDI
BANDUNG REGENCY**

Tirani Marlina
211FK03092

Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Hypertension is one of the leading causes of death in Indonesia with increasing cases. Bandung regency includes areas with a high prevalence, including at the Sudi Health Center which recorded 4,166 cases of hypertension in 2024. One of the control efforts implemented is the ingenious program, which emphasizes changes in healthy lifestyles. However, many hypertensive patients have not fully implemented these recommendations, such as still smoking, eating foods high in Salt, lack of exercise, and do not manage stress and rest patterns well. Non-compliance with this program can lead to uncontrolled hypertension and menyebabkan occurrence of complications. This study aims to determine the compliance of hypertensive patients on dodgy program. This study uses quantitative descriptive method. The population in this study was Prolanis hypertensive patients at Puskesmas Sudi. The sample in this study was 37 people who were selected using purposive sampling technique. The research instruments used questionnaires, and the data were analyzed descriptively. The results showed that respondents were less obedient in running dodgy programs. The component that is most adhered to is periodic health checks, while a balanced nutritional diet is the component that is not adhered to the most. This is likely influenced by old age and habitual patterns that are difficult to change. In conclusion, most patients still lack adherence to the dodgy program. Therefore, family support interventions in the form of education and assistance are needed, so that families can play an active role in helping the elderly to live a healthy lifestyle consistently.

Keywords: *Adherence, CERDIK, Control, Hypertension*